

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.⁵⁶ Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian interpretatif dan konstruktif. Menurut Sugiyono, penelitian interpretatif dan konstruktif lahir dari paradigma kaum postpositivistik, yaitu metode penelitian yang memandang realitas (objek) sebagai sesuatu yang utuh (holistik), kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif (*receptocal*).⁵⁷

Dijelaskan juga, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan. atau diistilahkan dengan penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data. Sukmadinata menjelaskan, penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.

Penelitian ini adalah studi kasus, karenanya penelitian ini menggunakan

⁵⁶ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Modern English Press, Jakarta, 1991, hlm. 781

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), cet. Ke-3, h. 8.

pendekatan kualitatif. Karena itu, penelitian ini merupakan studi kasus, maka hasil penelitian ini bersifat analisis-deskriptif, yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati terutama terkait dengan bagaimana proses integrasi kurikulum pendidikan Madrasah Aliyah dan Pesantren di Madrasah Tanwirul Islam Tanggumung Kecamatan/Kabupaten Sampang.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi atau obyek dalam penelitian ini adalah sebuah yayasan pendidikan di bawah naungan Pondok Pesantren Tanwirul Islam Tanggumung Kecamatan/Kabupaten Sampang. Yayasan Pondok Pesantren ini mempunyai beberapa jenjang dan jenis pendidikan, baik yang bersifat formal maupun non formal. Setiap pendidikan yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Tanwirul Islam ini dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai sebagaimana yang akan dideskripsikan dalam hasil laporan penelitian skripsi ini.

Di dalam lingkungan Pondok Pesantren Tanwirul Islam Tanggumung Kecamatan/Kabupaten Sampang inilah juga berdiri pendidikan formal, termasuk Madrasah Aliyah (Sederajat SMA). Dengan demikian, lokasi penelitian yang peneliti pilih sesuai dengan ketertarikan peneliti untuk meneliti secara mendalam tentang integrasi kurikulum pendidikan madrasah aliyah dan Pondok Pesantren.

C. Subyek Penelitian

Boy dan Biklen (1986) mengidentifikasi subyek penelitian sebagai orang tua badan yang menjadi sumber data. Dengan demikian, subyek penelitian pada skripsi ini adalah pengurus dan pengelola madrasah dan pesantren, serta siswa atau santri di Pesantren Tanwirul Islam Tanggumung Kecamatan/Kabupaten Sampang.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Agar hasil dari penelitian ini bisa fokus, tidak bias, serta data-data yang dikumpulkan sesuai dengan fokus permasalahan yang penulis teliti, maka perlu ditentukan ruang lingkup penelitian pada studi ini. Adapun yang menjadi ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kelembagaan yang meliputi: Tujuan, landasan filosofis dan tata nilai, struktur organisasi, lingkungan kehidupan pesantren dan kerjasamanya dengan lembaga lain.
2. Pelaku pendidikan yang meliputi: Kyai, *ustadz/guru*, *santri/siswa*, pengurus dan interaksi antar pelaku pendidikan.

3. Pelaksanaan pembelajaran yang meliputi: Kurikulum dan sumber belajar, proses pembelajaran, metode pembelajaran, pengelolaan, dana dan sarana prasarana pendidikan.

E. Jenis Data dan Sumber Data

Untuk mendapatkan hasil yang valid, maka diperlukan data yang benar-benar mewakili atau berkaitan dengan masalah yang penulis teliti. Adapun data yang penulis telusuri pada penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Data primer, yaitu data tentang penerapan integrasi kurikulum madrasah dan pesantren di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tanwirul Islam Tanggumung Kecamatan/Kabupaten Sampang.⁵⁸ Dalam penelitian ini, adalah pengurus atau pengelola madrasah dan pesantren, yaitu: pengasuh dan Kepala Madrasah, pengurus yang membidani bidang kurikulum, serta data-data dokumentasi yang berkaitan dengan kurikulum madrasah.
2. Data sekunder, yaitu data pendukung tentang penerapan integrasi kurikulum madrasah dan pesantren di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tanwirul Islam Tanggumung Kecamatan/Kabupaten Sampang. Dalam hal ini, sumber data diperoleh dari dokumen-dokumen, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian, dan seterusnya,⁵⁹ yang memuat penjelasan

⁵⁸ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press, 1986), h. 12.

⁵⁹ *Ibid.*

tentang metode kurikulum madrasah, baik konsep maupun catatan praksis. Sumber data sekunder juga bisa diperoleh dari guru atau siswa di madrasah yang diteliti, sebagai subyek maupun obyek pendidikan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Ada macam teknik pengumpulan data yang dilakukan seorang peneliti dalam melakukan penelitian. Di dalam penelitian, beberapa cara pengumpulan data yang diterapkan, yaitu:

a. Observasi

Observasi, seperti yang dikatakan oleh Karlinger bahwa dalam mengamati bukan hanya melihat obyek, tetapi mengobservasi adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitung, mengukurnya, dan mencatatnya. Observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang berstandar.⁶⁰ Dalam hal ini, penulis mengamati secara langsung penerapan integrasi kurikulum madrasah dan pesantren di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tanwirul Islam Tanggumung Kecamatan/Kabupaten Sampang.

⁶⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research: untuk Penulisan Paper, Tesis dan Disertasi*, cet. 21, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), cet. Ke-21, h. 193.

b. Interview

Interview atau wawancara adalah teknik pengumpulan data informasi langsung tentang beberapa jenis data, baik yang terpendam (laten) maupun yang tidak terpendam.⁶¹ Metode interview ini penulis gunakan untuk mencari informasi yang tidak bisa disebutkan dalam observasi, dengan cara menanyakan langsung kepada sumber data (informan). Metode ini merupakan metode pendukung dalam memperoleh data, yang berguna bagi kelengkapan data tentang penerapan integrasi kurikulum madrasah dan pesantren di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tanwirul Islam Tanggumung Kecamatan/Kabupaten Sampang.

c. Dokumentasi

Adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, data monografi madrasah dan pesantren, serta penjelasan-penjelasan tertulis tentang metode kurikulum madrasah di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tanwirul Islam Tanggumung Kecamatan/Kabupaten Sampang, baik yang ada di dalam buku, artikel di majalah, koran, dan lain sebagainya.

G. Langkah-langkah Pengumpulan Data

⁶¹ *Ibid.*, h. 225

Ada beberapa tahap yang dilakukan pada penelitian ini. Setidaknya, ada tiga tahap, yaitu:

a. Tahap Orientasi

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan membaca data secara umum. Setelah itu, selanjutnya peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti untuk mencari hal-hal yang menarik untuk diteliti dan mencatat segala apa yang terjadi dalam proses belajar mengajar atau kegiatan pendidikan lainnya yang berkaitan dengan penerapan integrasi kurikulum madrasah dan pesantren di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tanwirul Islam Tanggumung Kecamatan/Kabupaten Sampang.

b. Tahap Eksploitasi

Tahap selanjutnya, peneliti mengumpulkan data secara terarah dan terfokus untuk mendapatkan data valid, fokus, dan mendalam tentang tema pokok bahasan yang sedang diteliti.

Pada tahap ini, selain mendalami pengamatan (observasi) peneliti juga mulai mengorek data dengan cara interview pada Pemimpin dan pengurus pesantren, Kepala Madrasah dan pengurus bidang kurikulum, guru pengajar, serta siswa.

c. Tahap Studi Terfokus

Tahap terakhir, peneliti mulai melakukan studi secara mendalam dan menfokuskan kajian pada pokok bahasan, yaitu pada integrasi kurikulum madrasah dan pesantren di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tanwirul Islam Tanggumung Kecamatan/Kabupaten Sampang. Dalam hal ini peneliti berusaha untuk mengetahui tentang: penerapan, bentuk, hasil, serta penunjang dan penghambat penerapan integrasi kurikulum madrasah dan pesantren di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tanwirul Islam Tanggumung Kecamatan/Kabupaten Sampang.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian, setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengadakan analisis data. Analisis data merupakan hal yang penting dalam metode ilmiah karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna untuk menyelesaikan masalah penelitian. Dalam analisis data ini penulis menggunakan analisis model Miles and Huberman. Dijelaskan Sugiyono, model analisis data Miles and Huberman dilakukan secara interaktif, yaitu dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh atau habis. Aktivitas dalam analisa data model ini terdiri dari: 1) reduksi data

(*data reduction*); 2) penyajian data (*data display*); 3) verifikasi (*conlising drawing*).⁶²

Dengan model analisa Miles and Hubermen ini, maka pertama yang penulis lakukan adalah mereduksi data-data yang terkumpul dari dari hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi tentang penerapan integrasi kurikulum madrasah dan pesantren di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tanwirul Islam Tanggumung Kecamatan/Kabupaten Sampang. Reduksi data di sini adalah memilih, mengklasifikasi, dan merangkum hasil data yang penulis peroleh pada masalah yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian. Kedua, menyajikan data (*data display*), yaitu penyajian data pokok setelah seluruh data direduksi. Dan terakhir, adalah verifikasi. Pada proses akhir analisa ini, penulis menyimpulkan temuan data yang diperoleh, setelah terlebih dahulu melakukan pengecekan kembali ke lapangan untuk meneguhkan bukti dan mendapatkan data dukungan kekuatan dan kevalidan data.

⁶² Sugiyono, op.cit, h. 246 – 252.